

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Skripsi, November 2024

Anugrah Alifio, NIM 2110211111

“HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS FISIK, KEMAMPUAN KOGNITIF, DAN RIWAYAT PENYAKIT DENGAN GANGGUAN DEPRESI PADA LANSIA DI SEKOLAH LANSIA RUANG PUBLIK TERBUKA RAMAH ANAK (RPTRA) PINANG POLA”

RINCIAN HALAMAN (viii + 69 halaman, 10 tabel, 1 gambar, 6 lampiran)

ABSTRAK

Tujuan

Ketidakpuasan terhadap kehidupan dapat dikaitkan dengan beberapa dampak kesehatan yang buruk, termasuk dampak kesehatan negatif yang bertahan lama. Pada lansia, gangguan depresi bisa membuat pasien dan keluarga merasa menderita, memperburuk kondisi medis, dan berakibat pada gangguan bergerak serta dibutuhkan sistem pendukung yang layak. Berbagai studi yang dilakukan sebelumnya telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor risiko terkait depresi pada lansia, namun belum ada yang sepenuhnya terfokus pada aspek biologis dalam meneliti penyebab depresi pada lansia di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aktivitas fisik, kemampuan kognitif, dan riwayat penyakit dengan gangguan depresi pada lansia.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain studi potong lintang yang berarti peneliti akan mengumpulkan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui hubungan antara aktivitas fisik, kemampuan kognitif, dan riwayat penyakit dengan subjek lansia di Sekolah Lansia RPTRA Pinang Pola, Jakarta Selatan. Besar sampel minimal pada penelitian ini adalah 33 orang. Ukuran sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus penelitian Uji Hipotesis Beda Proporsi berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer ini didapatkan dari kuesioner yang sudah dibagikan. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel serta analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square.

Hasil

Hasil yang dapat diambil dari penelitian ini adalah lansia yang mengalami tingkat depresi Normal sebanyak 30 orang (88,2%), sedangkan lansia yang memiliki tingkat depresi ringan sebanyak 4 orang (11,8%). Kemudian, lansia yang memiliki tingkat aktivitas ringan sebanyak 4 orang (11,8%), tingkat aktivitas sedang sebanyak 22 orang (64,7%), dan tingkat aktivitas berat sebanyak 8 orang (22,3%). Selain itu, lansia yang memiliki tingkat kemampuan kognitif di bawah rata-rata sebanyak 1 orang (2,9%), tingkat kemampuan kognitif normal sebanyak 32 orang (94,1%), dan tingkat kemampuan kognitif di atas rata-rata sebanyak 1 orang (2,9%). Lalu, lansia yang memiliki tingkat riwayat penyakit 0-2 penyakit sebanyak 21 orang (61,8%) dan lansia yang memiliki tingkat riwayat penyakit >2 penyakit sebanyak 13 orang (38,2%). Pada analisis bivariatnya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan tingkat depresi dengan nilai $p = 0,551$. Kemudian, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan kognitif dengan tingkat depresi dengan nilai $p = 0,118$. Selain itu, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit dengan tingkat depresi dengan nilai $p = 0,627$.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah lansia yang mengalami tingkat depresi Normal lebih banyak dibandingkan lansia yang memiliki tingkat depresi. Kemudian, lansia yang memiliki tingkat aktivitas sedang lebih banyak dibandingkan lansia yang memiliki tingkat aktivitas ringan dan berat. Selain itu, lansia yang memiliki tingkat kemampuan kognitif normal lebih banyak dibandingkan lansia yang memiliki tingkat kognitif di atas dan di bawah rata-rata. Lalu, lansia yang memiliki tingkat riwayat penyakit 0-2 penyakit lebih banyak dibandingkan lansia yang memiliki tingkat riwayat penyakit >2 penyakit. Pada analisis bivariat ditemukan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan tingkat depresi, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan kognitif dengan tingkat depresi, dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit dengan tingkat depresi.

Daftar Pustaka : 53 (2012-2024)

Kata Kunci : Aktivitas Fisik, Kognitif, Riwayat Penyakit, Depresi, Lansia

FACULTY OF MEDICINE

UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Undergraduate Thesis, November 2024

Anugrah Alifio, NIM 2110211111

"RELATIONS BETWEEN PHYSICAL ACTIVITY, COGNITIVE ABILITIES, AND HISTORY OF DISEASE WITH DEPRESSION DISORDERS IN THE ELDERLY AT THE SCHOOL OF ELDERLY RPTRA PINANG POLA"

PAGE DETAIL (viii + 69 pages, 10 tables, 1 pictures, 6 appendices)

ABSTRACT

Objective

Dissatisfaction with life can be associated with several adverse health outcomes, including long-lasting negative health impacts. In the elderly, depressive disorders can make patients and families feel miserable, worsen medical conditions, result in movement disorders, and require a proper support system. Various studies have previously been carried out to identify risk factors related to depression in the elderly. Still, none have entirely focused on biological aspects in researching the causes of depression in the elderly in Indonesia. This study aims to determine the relationship between physical activity, cognitive ability, and history of illness and depressive disorders in the elderly.

Method

This quantitative study employs a cross-sectional design to investigate the relationship between physical activity, cognitive ability, and medical history among elderly subjects at the School of Elderly RPTRA Pinang Pola in South Jakarta. The minimum sample size was determined to be 33 participants, calculated using the Proportion Difference Hypothesis Testing formula based on prior research. Primary data were collected directly from respondents through distributed questionnaires. The analysis included univariate analysis to assess the distribution of each variable, in addition to bivariate analysis utilizing the chi-square test to explore relationships between variables.

Result

The findings indicate that out of 34 elderly participants, 30 (88.2%) exhibit non-concerning levels of depression, while 4 (11.8%) demonstrate light depression. In

terms of physical activity, 4 individuals (11.8%) report light activity levels, 22 (64.7%) have moderate activity levels, and 8 (22.3%) engage in heavy activity. Cognitive ability assessments reveal that 1 participant (2.9%) falls below average, 32 (94.1%) have normal cognitive ability, and 1 (2.9%) is above average. Regarding medical history, 21 participants (61.8%) have 0-2 diseases, while 13 (38.2%) have more than 2 diseases. Bivariate analyses show no significant relationships between physical activity and depression levels ($p = 0.551$), cognitive ability and depression levels ($p = 0.118$), and history of illness and depression levels ($p = 0.627$).

Conclusion

The conclusion that can be drawn from this research is that elderly people who experience levels of depression are not more of a concern than elderly people who have higher levels of depression. Then, some more elderly people have a moderate activity level than elderly people who have a light and heavy activity level. In addition, some elderly people have an average level of cognitive ability compared to older people with a cognitive level above and below the average. Then, elderly people who have a history of 0-2 diseases are more likely than elderly people who have a history of >2 diseases. In bivariate analysis, it was found that there was no significant relationship between physical activity and depression level, there was no significant relationship between cognitive ability and depression level, and there was no significant relationship between history of illness and depression level.

Reference : 53 (2012-2024)

Keywords : Physical Activity, Cognitive, History of Disease, Depression, Elderly